

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PERILAKU KONSUMSI MAKANAN BERGIZI SEBAGAI PENCEGAHAN COVID-19

Kirana Sekar Ningrum

Abstrak

Mencegah Covid-19 dapat dilakukan dengan menaati protokol kesehatan, melakukan PHBS dan vaksinasi. Salah satu PHBS yang dilakukan yaitu mengonsumsi makanan bergizi. Konsumsi makanan bergizi yang optimal mampu memperkuat imunitas dan mengurangi risiko Covid-19 serta morbiditas akibatnya. Beberapa faktor dapat berperan dalam kurangnya konsumsi makanan bergizi, seperti pengetahuan, sikap dan perilaku dari individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku konsumsi makanan bergizi untuk pencegahan Covid. Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional* dengan *chi-square*. Sebanyak 157 responden Kecamatan Tajurhalang berusia 26-45 tahun yang tidak memiliki riwayat Covid-19, hipertensi, diabetes mellitus dan *gout arthritis*. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berusia 38-41 tahun (25,5%), berjenis kelamin perempuan (75,8%), berpendidikan SMA sederajat (55,4%), tidak bekerja (58,6%), berpengetahuan baik (46,5%), sikap negatif (50,3%) dan perilaku patuh (50,3%). Sikap memiliki hubungan yang bermakna terhadap perilaku konsumsi makanan bergizi ($0,002 > 0,005$).

Kata Kunci : Konsumsi makanan, Pengetahuan, Perilaku, Sikap

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE TO BEHAVIOR CONSUMPTION OF NUTRITIONAL FOOD AS PREVENTION COVID-19

Kirana Sekar Ningrum

Abstract

Covid-19 prevention can be done by adhering to health protocols and carrying out PHBS and vaccinations. One of the PHBS is consuming nutritious food. Optimal consuming nutriment can strengthen immunity and reduce the risk of Covid-19 and its morbidity. Several factors can cause the lack of consumption of nutritional food, such as the knowledge, attitudes, and individual behavior. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitude toward consuming nutritious food to prevent Covid-19. This study uses the section method with the chi-square analysis test. A sample of 157 respondents in Tajurhalang District was 26-45 years old and had no history of Covid-19, hypertension, diabetes mellitus and gouty arthritis. The results showed that the majority of respondents were aged 38-41 years (25.5%), female (75.8%), had high school education(55.4%), did not work (58.6%), good knowledge. (46.5%), negative attitude (50.3%) and obedient behavior (50.3%). Attitude had a significant relationship to nutritious food consumption behavior ($0.002 > 0.005$).

Keywords: Attitude, Behavior, Food consumption, Knowledge